

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH :
IRNA BITASARI
NPM: 2012020116

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

IRNA BITASARI
NPM: 2012020116

Judul:

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Siding Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 15 Juli 2024

Dosen Pembimbing 1



Erna Puspita, SE., M.Ak.
NIDN. 0711128803

Dosen Pembimbing 2



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. CA.
NIDN. 0710106402

Skripsi oleh:

IRNA BITASARI
NPM: 2012020116

Judul:

PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023)

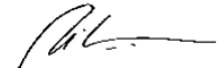
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 15 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Puspita, SE., M.Ak.
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, SE., S.Pd., M.Ak.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. CA.



Mengetahui,
Dekan FEB,



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Irna Bitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 06 Mei 2002
NPM : 2012020116
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,
Yang Menyatakan,



IRNA BITASARI
NPM : 2012020116

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. AL-Insyirah 6-8)

“Hidupkanlah dalam hatimu sebuah proses adalah jalan menuju sebuah hal yang kamu raih. Hidupkanlah dalam pikiranmu bahwa proses adalah suatu hal yang harus kamu hargai. Hidupkanlah dalam tindakanmu bahwa kamu berhak untuk berproses menjadi lebih baik lagi”

(Panji Ramdana)

“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak dan lihat kebelakang, lihat seberapa jauh kamu telah melangkah. Jangan lupa betapa berharganya itu. Kamu adalah bunga yang paling indah, lebih dari siapapun di dunia ini”

(Kim Taehyung)

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, bapak Sakur dan ibu Muryati, yang telah sangat berjasa pada kehidupan saya. Terimakasih atas do'a, cinta, kasih sayang, motivasi, semangat dan dukungannya sehingga penulis bisa berada sampai dititik ini. Ucapan terimakasih saja tidak cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayangmu, namun sungguh saya sebagai anakmu sangat bangga memiliki kedua orang tua seperti kalian, karena itu terimalah persembahan bukti dan cintaku ini. Kebahagiaan mereka adalah impianku.
2. Adikku tersayang, Putri Dwi Kurnianti yang telah memberikan bantuan, do'a dan dukungannya kepada saya. Terimakasih telah mendengarkan keluh

kesah, canda tawa penulis selama ini, dan terimakasih selalu ada disaat suka maupun duka.

3. Sahabat-sahabat saya, Ina Amalia, Wilda Karisma Putri, Aprillia Wahyu Sasmita, dan Shinta Ananda Prilistian Claudy, yang telah menjadi support system bagi peneliti, saling menyemangati dan mendo'akan satu sama lain. Terimakasih telah berbagi suka dan dukanya untuk selama ini. Semoga kalian selalu sukses kedepannya.
4. Teman-teman saya selama berkuliah, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk momen kebersamaannya selama ini, terimakasih telah berjuang bersama-sama.
5. Terakhir kepada diri saya sendiri, Irna Bitasari. Terimakasih atas kerja keras, semangat dan pantang menyerahnya, sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Patah, hancur, kecewa, bahagia, tawa semua sudah dilalui dengan ikhlas dan rasa syukur. Mungkin pencapaian ini tidak ada apa-apanya bagi orang lain. Tapi sungguh, untuk semua itu saya sangat berusaha, berbanggalah.

ABSTRAK

Irna Bitasari : Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023).

Kata Kunci : *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Sales Growth*, dan *Price To Book Value*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rata-rata pertumbuhan penjualan yang tidak stabil dari tahun 2020-2023 akibat covid-19 dan adanya peningkatan belanja *online* pada masyarakat, sehingga menandakan adanya penurunan kinerja bisnis pada perusahaan sub sektor ritel. Kinerja bisnis yang menurun dapat membuat kepercayaan pasar atau investor terhadap nilai perusahaan menjadi menurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Sales Growth* terhadap *Price To Book Value*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian sebanyak 32 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 14 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25, berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji utokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan *Sales Growth* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value*. Sedangkan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value*. Secara simultan *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Sales Growth* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan utang dan aset lancarnya secara efektif, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba dari penggunaan utang dan meminimalisir aset lancar yang menganggur.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Puspitas, SE., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 1, yang selalu baik hati dalam memberikan bimbingan dan arahan.
5. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. CA, selaku Dosen Pembimbing 2, yang selalu baik hati memberikan bimbingan dan arahan.
6. Bapak ibu dosen Program Studi Akuntansi yang sudah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Orang tua dan adik saya tercinta yang telah mendo'akan, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Sahabat dan teman – teman seperjuangan yang sudah bersedia memberikan semangat, dukungan dan menemani masa-masa kuliah baik suka maupun duka.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Maka dari itu, diharapkan kritik dan saran-saran yang bersifat membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penulisan yang lebih baik di masa mendatang.

Kediri, 15 Juli 2024
Yang Menyatakan,



IRNA BITASARI
NPM : 2012020116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Nilai Perusahaan.....	14
2. <i>Return On Assets</i> (ROA).....	16

	3. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	18
	4. <i>Current Ratio</i> (CR).....	20
	5. Pertumbuhan Penjualan.....	22
	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
	C. Kerangka Berpikir.....	33
	D. Kerangka Konseptual.....	39
	E. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III	: METODE PENELITIAN	42
	A. Variabel Penelitian	42
	1. Identifikasi Variabel Penelitian	42
	2. Definisi Operasional Variabel	43
	B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	46
	1. Pendekatan Penelitian	46
	2. Teknik Penelitian.....	47
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
	1. Tempat Penelitian.....	47
	2. Waktu Penelitian	48
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	48
	1. Populasi Penelitian.....	48
	2. Sampel Penelitian.....	48
	E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	51
	1. Sumber data.....	51
	2. Teknik Pengumpulan Data	51

	F. Teknik Analisis Data	52
	1. Uji Asumsi Klasik	52
	2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
	3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
	4. Uji Hipotesis	58
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
	A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	62
	B. Deskripsi Data Variabel.....	63
	1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	63
	2. Deskripsi Data Variabel Terikat	75
	C. Analisis Data	78
	D. Pengujian Hipotesis.....	90
	E. Pembahasan.....	93
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	99
	A. Simpulan	99
	B. Saran.....	100
	DAFTAR PUSTAKA	102
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel.....	49
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson</i> (DW test)	55
Tabel 4.1 Data <i>Return On Assets</i> (ROA) Perusahaan Ritel.....	67
Tabel 4.2 Data <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Ritel	69
Tabel 4.3 Data <i>Current Ratio</i> (CR) Perusahaan Ritel	71
Tabel 4.4 Data Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>) Perusahaan Ritel	74
Tabel 4.5 Data <i>Price To Book Value</i> (PBV) Perusahaan Ritel	76
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	81
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	82
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	83
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
Tabel 4.11 Hasil Uji t	90
Tabel 4.12 Hasil Uji F	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Ritel Tahun 2020-2023	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1 Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) Tahun 2023	64
Gambar 4.2 1 Lanjutan Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) Tahun 2023	65
Gambar 4.3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Enseval Putera Megatrading Tbk. (EPMT) Tahun 2023.....	66
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	79
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	80
Gambar 4.6 Garfik <i>Scatterplot</i>	85

BAB I

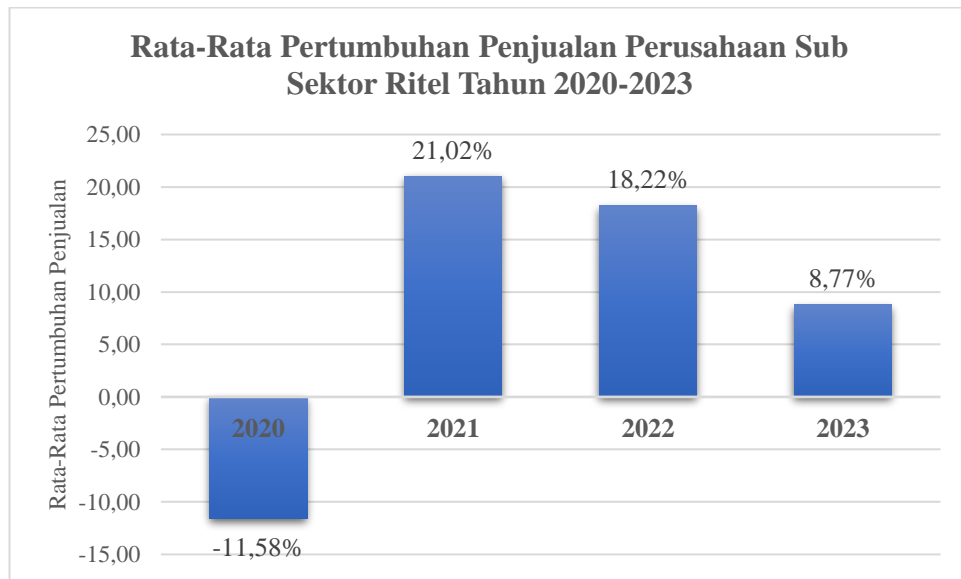
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yang mematikan. Virus yang biasanya dikenal dengan nama virus *Corona* atau Covid-19 ini merupakan virus yang menyerang pada sistem pernapasan manusia. Virus ini pada umumnya menyebar melalui air liur pengidap (batuk dan bersin). Diketahui virus *Corona* pertama kali muncul di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dan menyebar ke negara lainnya mulai bulan Januari 2020. Dikutip dari Halodoc (2023), virus *Corona* masuk ke Indonesia pertama kali pada Senin, 2 Maret 2020. Presiden Joko Widodo mengumumkan virus penyebab Covid-19 telah menginfeksi dua orang WNI di Kota Depok, Jawa Barat, yakni seorang ibu (64 tahun) dan putrinya (31 tahun). Sejak itu, data Satgas Covid-19 per 30 Oktober 2020 menunjukkan Indonesia memiliki 406.000 kasus terkonfirmasi Covid-19, dengan jumlah kematian akibat Covid-19 mencapai 13.782 kasus. Dikutip dari CNBC Indonesia (2020), menyatakan pada Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi.

Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir penyebaran virus *Corona*, seperti menerapkan *social distance*, bekerja dari rumah, mewajibkan penggunaan masker, menutup sekolah dan tempat ibadah, mengurangi penggunaan transportasi umum, dan menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di berbagai daerah. Dengan adanya pembatasan-pembatasan yang dilakukan tersebut akan berdampak pada aktivitas masyarakat sehingga dipastikan kegiatan ekonomi di Indonesia menjadi menurun dan juga tentunya berdampak pada banyak perusahaan dari berbagai industri, tak terkecuali perusahaan eceran atau yang lebih dikenal dengan perusahaan ritel.

Perusahaan ritel merupakan salah satu sektor usaha yang melakukan penjualan produk langsung kepada konsumen. Produk tersebut bisa berupa produk rumah tangga, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas perusahaan ritel dalam menjalankan transaksi penjualannya. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan perjalanan dan kegiatan *social distance* untuk mencegah penyebaran virus yang semakin besar. Menurut Kemnaker (2020) Berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, pandemi Covid-19 telah merugikan 88% dunia usaha di Indonesia karena usaha mengalami penurunan penjualan akibat berkurangnya permintaan sehingga harus mengurangi produksi.



Gambar 1.1 Rata-Rata Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sub Sektor Ritel Tahun 2020-2023

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2024)

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan ritel pada tahun 2020-2023 mengalami ketidakstabilan. Dimana pada tahun 2020 terjadi penurunan rata-rata pertumbuhan penjualan yang cukup drastis, yaitu sebesar -11,58%. Pada tahun 2021 sebesar 21,02%, tahun 2022 sebesar 18,22%, dan tahun 2023 sebesar 8,77%.

Penurunan rata-rata pertumbuhan penjualan yang terjadi pada tahun 2020 ini, diakibatkan karena adanya kebijakan Pembatasan Berskala Besar (PSBB) pada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna menghentikan penyebaran virus Covid-19. Dampak kebijakan tersebut akhirnya membuat perusahaan ritel yang bergerak pada pusat perbelanjaan harus ditutup untuk sementara, sehingga banyak perusahaan yang

mengalami penurunan pendapatan akibat penjualan yang menurun. Selain itu, kondisi ketidakstabilan yang terjadi pada perusahaan ini disebabkan adanya peningkatan belanja online yang dilakukan oleh masyarakat, karena dinilai lebih mudah dan praktis dari pada datang langsung ke tempat pusat perbelanjaan. Dikutip dari Kontan.co.id (2023) Pengamat bisnis Teguh Hidayat, menyatakan saat ini orang-orang mengunjungi toko *offline* hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sembako, untuk berbelanja *fashion* atau baju orang-orang lebih memilih berbelanja di *e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia. Sehingga hal tersebut, menyebabkan terjadinya penurunan daya beli pada masyarakat yang akhirnya berimbas pada menurunnya laba perusahaan. Dengan demikian, kondisi ketidakstabilan yang terjadi menandakan adanya penurunan kinerja bisnis pada perusahaan sub sektor ritel. Kinerja bisnis yang menurun dapat membuat kepercayaan pasar atau investor terhadap perusahaan juga menjadi menurun, dan tentunya akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan yang bergerak di sektor ini.

Menurut Ofesor & Susbiyantoro (2021) Nilai perusahaan merupakan pandangan investor tentang suatu perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham juga tinggi. Menurut Brigham & Houston (2018) nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Semakin

tinggi rasio PBV, maka menunjukkan bahwa semakin bagus prospek perusahaan di masa mendatang, sehingga hal ini tentunya dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio likuiditas dan pertumbuhan penjualan. Jika nilai dari rasio dan pertumbuhan penjualan tersebut baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), rasio *leverage* diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER), rasio likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) dan pertumbuhan penjualan diukur menggunakan *Sales Growth*.

Faktor pertama yaitu rasio profitabilitas. Menurut Hery (2018) Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka keberlangsungan dalam mempertahankan usahanya akan lebih terjamin. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi salah satu penilaian bagi investor dalam berinvestasi. Perhitungan rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). Penilaian dengan ROA untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi, karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan aset yang dimilikinya dan mampu memberikan tingkat pengembalian yang

diharapkan oleh investor. Dengan demikian, ROA yang tinggi dapat meningkatkan permintaan atas saham perusahaan dan secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Praptoyo (2022) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Natalie & Lisiantara (2022) profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu rasio *leverage*. Menurut Hery (2018) *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. *Leverage* dapat digunakan sebagai rasio keuangan untuk menilai seberapa besar risiko keuangan yang telah diambil perusahaan. Menurut Jiarni & Utomo (2019) Perusahaan yang banyak melakukan pembiayaan dengan hutang juga dinilai tidak sehat, sebab akan mempengaruhi pada penurunan laba. Peningkatan serta penurunan tingkat hutang mempunyai pengaruh pada nilai pasar. Perhitungan rasio *leverage* pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penilaian dengan DER untuk mengukur besarnya jumlah utang terhadap modal. Investor cenderung melihat DER tinggi sebagai indikator risiko keuangan, karena DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah utang yang besar. Dengan demikian, DER yang tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utangnya dengan tepat waktu. Hal ini tentunya dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena pandangan dan kepercayaan investor

menjadi menurun. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Marisha & Agustin (2022) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efisia & Sunarto (2022) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu rasio likuiditas. Menurut Hery (2018) Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Investor beranggapan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik maka memiliki kinerja yang baik pula, sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Perhitungan rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current ratio* (CR). Penilaian dengan CR untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Nilai CR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar. Dengan demikian, CR yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor yang tentunya juga akan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Mahanani & Kartika (2022) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eduard & Siregar (2022) likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan ini menjadi indikator kunci yang penting dari keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Salempang, Sondakh & Pusung (2016) Pertumbuhan penjualan adalah perubahan peningkatan penjualan dari tahun ke tahun maupun dari waktu ke waktu. Penjualan yang meningkat menunjukkan bahwa produk atau layanan perusahaan diterima baik oleh pasar dan memiliki daya saing yang kuat. Oleh karena itu, investor seringkali melihat pertumbuhan penjualan sebagai salah satu faktor penting dalam pertimbangan saat memilih perusahaan untuk berinvestasi, karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan di masa depan. Perhitungan pertumbuhan penjualan pada penelitian ini menggunakan *Sales Growth*. Nilai pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menjalankan dan mencapai target dalam bisnisnya. Investor cenderung melihat pertumbuhan penjualan sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki produk atau layanan yang banyak diminati dan memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang besar di masa mendatang. Hal ini tentunya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek bisnis perusahaan dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Putri & Noor (2022) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Ratih & Bambang (2022) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan hasil peneliti terdahulu yang berbeda-beda, dapat diketahui bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah rasio keuangan ROA, DER, CR dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap aktivitas perusahaan ritel dalam menjalankan transaksi penjualannya.
2. Rata-rata pertumbuhan penjualan perusahaan ritel pada tahun 2020-2023 mengalami ketidakstabilan, yang disebabkan karena pusat perbelanjaan harus ditutup sementara dan adanya peningkatan belanja online yang dilakukan oleh masyarakat.

3. Kondisi ketidakstabilan yang terjadi menandakan adanya penurunan kinerja bisnis pada perusahaan sub sektor ritel. Kinerja bisnis yang menurun pada perusahaan dapat membuat kepercayaan pasar atau investor terhadap nilai perusahaan menjadi menurun.
4. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio keuangan *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Pertumbuhan Penjualan.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

1. Ruang lingkup penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hanya dibatasi antara lain *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan *Sales Growth*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)?
5. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan pengujian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajemen keuangan perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan yang lebih baik lagi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas serta mengembangkan pemahaman keilmuan peneliti selain yang diterima dalam perkuliahan.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan rujukan dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, Pertumbuhan Penjualan, dan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W., & Wibowo, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen TSM*, 2(4), 259–268.
- Astuti, E. D., & Mulya, A. A. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset (ROA), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Transportasi Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indones*.
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12.
- Azzahra, & Lekok, W. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 187–200.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan Keuangan & Tahunan*. www.idx.co.id
- CNBC Indonesia. (2020). *WHO Nyatakan Wabah Covid-19 jadi Pandemi*.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.
- Eduard, P., & Siregar, L. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(10), 22–34.
- Efisia, M., & Sunarto. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(1), 246–256.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Halodoc. (2023). *Begini Kronologi Virus Corona Masuk Indonesia*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Jiarni, T., & Utomo, S. D. (2019). Nilai perusahaan: Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9, 92–99.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kemnaker. (2020). *Survei Kemnaker : 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*.
- Kontan.co.id. (2023). *Faktor Penyebab Bisnis Ritel Lesu*.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 360–372.
- Mardevi, K. S., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi*, 5(2), 36–47.
- Marisha, D., & Agustin, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. 6, 4175–4186.
- Ofesor, F., & Susbiyantoro. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 10, 36–48. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.396>
- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11589>
- Ratih, S. S., & Bambang, H. S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6).
- Salempang, L. E., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2016). *Pengaruh Return On*

Asset, Debt To Equity dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2014. 16(03), 813–824.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta.

Sya'dah, P. P., & Huda, N. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(September), 133–140.

Utami, P., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57–76.